



Pelatihan dan Pendampingan Pendataan Kependudukan e-KTP Melalui Basis Aplikasi Online

Endah Prawesti Ningrum ✉, Nita Komala Dewi, Ratna Suminar, Sari Endah Nursyamsi, Hani Astuti, Nasaruddin Siregar

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia

| endah.prawesti@dsn.ubharajaya.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.3394> |

Abstrak

Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, yang diawali dari desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk, sehingga setiap warga terdaftar secara administrasi sebagai warga negara Indonesia dan sesuai dengan undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan. Pemahaman warga yang kurang dalam pembuatan e-KTP menimbulkan kesan yang negatif seperti halnya pengurusan yang sulit dan berbelit. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sosialisasi dan pelatihan pendampingan pembuatan administrasi kependudukan e-KTP dengan basis aplikasi online bagi warga kelurahan Bekasi Jaya yaitu memperkenalkan, mengedukasi, dan memberikan dampingan kepada warga untuk membuat kartu identitas dengan sistem digital. Permasalahan yang dialami oleh warga di RT.04/ RW.05 kelurahan Bekasi Jaya adalah kurangnya sosialisasi dari pemerintah sekitar secara kontinyu dalam memberikan edukasi mengenai program e-KTP dan belum adanya pendampingan dalam pembuatan e-KTP secara langsung ke warga RT.04/ RW.05 kelurahan Bekasi Jaya. Solusi permasalahan yang diberikan oleh tim PKM yakni sosialisasi dan pelatihan pendampingan dalam membuat KTP melalui aplikasi online. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa tahapan sebagai metode, yaitu 1). Melakukan pengamatan secara langsung, 2). Tahapan pelaksanaan kegiatan, menyajikan informasi atau materi dalam proses pembentukan administrasi kependudukan e-KTP, 3). Tahapan evaluasi ini merupakan tahapan pembuatan laporan dari kegiatan yang telah dilakukan. Peserta pengabdian kepada masyarakat adalah perwakilan dari warga RT.04/ RW.05 Kelurahan Bekasi Jaya yang belum menggunakan e-KTP sebanyak 20 orang. Hasil dari kegiatan PKM yakni meningkatnya pengetahuan dan pemahaman serta keahlian dari peserta mengenai sistem pembuatan E-KTP berbasis aplikasi online dengan ditunjukkannya dari hasil pre-test dan post-test meningkat 75%.

Kata Kunci: Administrasi, Kependudukan, e-KTP, Online, Digitalisasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/ kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk, hingga setiap warga terdaftar secara administrasi sebagai warga negara Indonesia dan sesuai dengan undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, selain itu terdapat peraturan pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006.

KTP merupakan dokumen kependudukan pribadi seseorang sebagai warga negara Indonesia. Dengan dokumen kependudukan yang bisa dipertanggung jawabkan warga negara bisa mengurus surat-surat penting lainnya, kapan saja dan dimana saja. Pemerintah perlu memberikan pelayanan terhadap masyarakat menyangkut dokumen kependudukan tersebut (Febriharini, 2016). Kartu Tanda Penduduk elektronik atau elektronik-KTP (e-KTP) adalah kartu tanda penduduk yang dibuat secara elektronik, dari segi fisik maupun penggunaannya berfungsi secara komputerisasi. Penerapan e-KTP merupakan amanat dari Undang-Undang (UU) nomor 23 tahun 2006 dan serangkaian peraturan lainnya seperti peraturan UU nomor 35 tahun 2010 yang menyatakan aturan tata cara dan implementasi teknis dari e-KTP yang dilengkapi dengan sidik jari dan chip. Program e-KTP di Indonesia telah dimulai semenjak tahun 2009 hingga saat ini masih terus diluncurkan secara bertahap (Octaviani, 2022; Purba *et al.*, 2019). Namun pelaksanaannya masih belum maksimal, salah satu masalahnya adalah kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai e-KTP kepada warga penduduk. Sebagaimana hasil *polling* yang dilakukan <http://e-KTP.com> tahun 2016 didapatkan data 58.0% masyarakat mengeluhkan kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai e-KTP dan hanya 3.0%-9.0% yang menyatakan puas dengan sosialisasi dan informasi yang ada. Seperti yang disampaikan oleh Mendagri proses perekaman e-KTP hingga pertengahan tahun 2016 masih sekitar 22 juta penduduk yang tersebar diberbagai daerah yang belum melakukan perekaman e-KTP (Rudianto *et al.* 2018).

Salah satu wilayah yang penerapan pembuatan E-KTP belum maksimal ada di RT04/RW05 Kelurahan Bekasi Jaya Masalah atau hambatan yang terjadi antara lain, warga yang meninggal, pindah tempat tinggal atau perubahan data yang belum tercatat di Kelurahan. Selain itu hambatan yang dialami oleh warga dimana pengetahuan mengenai pentingnya pembuatan e-KTP masih kurang, disisi lain kendala wilayah yang luas dan tidak tertangani dengan baik sehingga menghambat cakupan operasionalnya, kendala administrasi dimana ada beberapa warga masyarakat belum mengganti KTP Nasional lama dengan KTP SIAK, belum mengganti KK merah dengan KK biru yang menggunakan NIK dan kebiasaan masyarakat yang enggan mengurus e-KTP karena menganggap belum penting/ bermanfaat baginya. Dikarenakan hal-hal tersebut maka tim memiliki solusi untuk membantu permasalahan warga dengan mengajak warga berpartisipasi dalam membuat e-KTP, dimana bentuk solusi yang diberikan berupa sosialisasi dan pelatihan dan pendampingan pembuatan e-KTP.

Sosialisasi e-KTP merupakan salah satu kegiatan komunikasi dan jembatan informasi yang berperan aktif sebagai media informasi pembelajaran atau penyebaran pengetahuan mengenai e-KTP dari aparat pemerintah kepada masyarakat umum yang menjadi kewenangannya. Pentingnya sosialisasi yang efektif dan berkualitas berpengaruh besar terhadap pengetahuan masyarakat tentang e-KTP dan tingkat partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembuatan e-KTP. Selain itu juga, sosialisasi sangat penting dilakukan kepada masyarakat apalagi masyarakat yang tergolong masih rendah pengetahuannya terhadap hal yang baru yang berkaitan dengan teknologi informasi dan juga sebagian masyarakat di pinggiran kota yang lebih mementingkan memilih untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya (Rudianto *et al.* 2018).

Mitra dari kegiatan PKM yakni warga RT.04/RW.05 kelurahan Bekasi Jaya yang belum sepenuhnya melakukan dengan melakukan perekaman dan pembuatan E-KTP yang dibuat oleh Kemendagri, karena masyarakat sudah terlebih dahulu membuat opini bahwa memerlukan banyak syarat yang harus dipenuhi dan banyaknya masalah dalam proses pencetakan e-KTP tersebut. Hal tersebut dikarenakan warga yang dalam hal ini belum sepenuhnya mengerti pentingnya dari tujuan Kemendagri membuat inovasi baru dengan membuat e-KTP.

Berdasarkan pengamatan tersebut maka permasalahan dari warga yakni kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pembuatan e-KTP sebagai data utama dari seorang penduduk dan juga kurangnya sosialisasi dari pemerintah sekitar secara kontinyu dalam memberikan edukasi mengenai program e-KTP dan belum adanya pendampingan dalam pembuatan e-KTP secara langsung ke warga RT.04/RW.05 kelurahan Bekasi Jaya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sosialisasi dan pelatihan pendampingan pembuatan administrasi kependudukan e-KTP dengan basis aplikasi *online* bagi warga dengan memperkenalkan, mengedukasi, dan memberikan dampingan kepada warga untuk membuat kartu identitas dengan sistem digital.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa tahapan sebagai metode sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1**. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023, pukul 13.00–16.00 WIB di Aula RW.05 dengan peserta perwakilan warga RT.04/RW.05 kelurahan Bekasi Jaya sebanyak 20 orang. Adapun untuk metode kegiatan tahapannya sebagai berikut:

2.1. Tahapan Persiapan

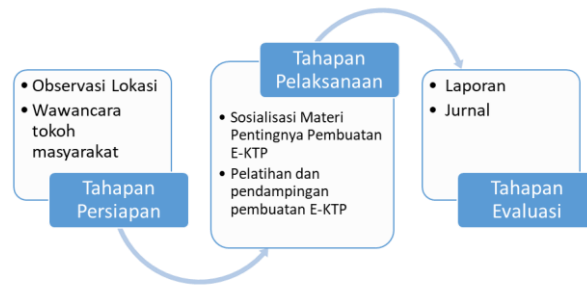
Melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi dan kegiatan sehari-hari masyarakat di lingkungan RT04/RW05 Kelurahan Bekasi Jaya sebagai proses pengumpulan data. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah melakukan observasi dan wawancara untuk mencari permasalahan atau fenomena yang ada di lingkungan. Setelah menemukan permasalahan dan fenomena, maka tim menentukan tema kegiatan dan menentukan target peserta kegiatan.

2.2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan, menentukan materi yang akan disampaikan saat acara. Menyajikan informasi atau materi dalam proses pembuatan administrasi kependudukan e-KTP dengan mempertunjukan tentang cara melakukan sesuatu disertai dengan penjelasan secara visual dari proses yang jelas. Dimana penyaji memaparkan materi menggunakan Microsoft Power Point dan mencontohkannya secara langsung mengenai proses pembuatan administrasi kependudukan e-KTP.

2.3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi ini merupakan tahapan pembuatan laporan dari kegiatan yang telah dilakukan melakukan pengukuran sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai sekaligus kekurangan yang masih terjadi untuk kemudian dijadikan saran bagi penyelenggaraan kegiatan sejenis yang mungkin akan dilakukan kemudian. Sebagai bentuk luaran dari tahapan evaluasi ini yakni laporan yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi dan publikasi hasil abdimas dalam bentuk jurnal.



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi dan pelatihan pendampingan kepada warga RT.04/RW.05 kelurahan Bekasi Jaya yakni bertambahnya pemahaman dan pengetahuan dari warga mengenai pembuatan kartu identitas penduduk elektronik (e-KTP) berbasis digital. Kegiatan ini diawali dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan e-KTP dan cara akses e-KTP pada aplikasi digital.

3.1. Sosialisasi Materi Pentingnya Pembuatan e-KTP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pemberian materi oleh Bapak Hudhori selaku petugas Dispendukcapil dari Kecamatan Bekasi Timur memberikan beberapa informasi mengenai sistem administrasi kependudukan (Gambar 2). Dimana pengertian administrasi kependudukan menurut (Hidayatulloh & Mulyadi 2015; Mulyanto *et al.*, 2018) adalah keseluruhan proses kerjasama dua orang manusia atau lebih dan didasarkan atas rasional tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan instansi yang mana bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam membuat sebuah identitas seseorang atau masyarakat. Selain itu, beliau juga menjelaskan mengenai e-KTP dimana e-KTP atau KTP Elektronik adalah dokumen kependudukan yang memuat sistem keamanan/pengendalian baik dari sisi administrasi ataupun teknologi informasi dengan berbasis pada database kependudukan nasional (Herliani *et al.*, 2023; Male 2023). Autentikasi Kartu Identitas (e-ID) biasanya menggunakan biometrik yaitu verifikasi dan validasi sistem melalui pengenalan karakteristik fisik atau tingkah laku manusia. Ada banyak jenis pengamanan dengan cara ini, antara lain sidik jari (*fingerprint*), retina mata, DNA, bentuk wajah, dan bentuk gigi. Pada e-KTP, yang digunakan adalah sidik jari.



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Bapak Hudhori

Disisi lain, penggunaan sidik jari e-KTP lebih canggih dari yang selama ini telah diterapkan untuk SIM (Surat Izin Mengemudi). Sidik jari tidak sekedar dicetak dalam bentuk gambar (format jpeg) seperti di SIM, tetapi juga dapat dikenali melalui *chip* yang terpasang di kartu. Data yang disimpan di kartu tersebut telah dikripsi dengan algoritma kriptografi tertentu (Amus *et al.*, 2023; Haris & Yetri 2023). Penjelasan mengenai materi administrasi kependudukan dan e-KTP melalui sosialisasi oleh bapak Hudhori dibawakan secara santai dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta. Antusias peserta terlihat dari sesi tanya jawab dimana banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada narasumber.

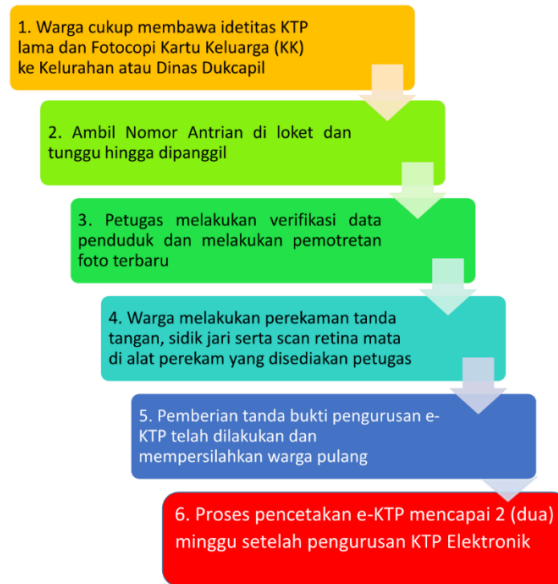
3.2. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan e-KTP

Kegiatan kedua dari pengabdian kepada masyarakat yakni pelatihan pembuatan e-KTP secara langsung. Peserta didampingi oleh tim dalam pembuatan e-KTP secara langsung dengan sistem aplikasi. Langkah awal peserta diberikan informasi mengenai tahapan-tahapan dalam membuat e-KTP. Tahapan awal peserta diharapkan memiliki handphone yang sudah sistem iOS agar memudahkan untuk mendownload aplikasi pada *Google Play Store: Identitas Kependudukan Digital*. Setelah mendownload peserta harus mengisi data-data yang diminta dalam aplikasi tersebut seperti data pribadi, alamat email, dan mengupload foto. Adapun kegiatannya dapat disajikan pada Gambar 3.

Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peserta saat pelatihan salah satunya alat komunikasi yang belum mendukung aplikasi dan alamat email yang berbeda. Akan tetapi kendala tersebut tidak menghalangi sikap antusias peserta untuk mengikuti pelatihan pembuatan e-KTP. Langkah akhir setelah semua data-data pada aplikasi terisi dan upload foto sudah dilakukan, peserta diminta langsung menuju ke meja tim pengabdian kepada masyarakat untuk segera diverifikasi dan dinyatakan selesai dalam pembuatan e-KTP. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan E-KTP mendapatkan respon yang positif dari peserta terlihat dari sikap antusias peserta untuk membuat E-KTP walaupun mengalami beberapa kendala. Alur pembuatan e-KTP dapat ditunjukkan pada Gambar 4.

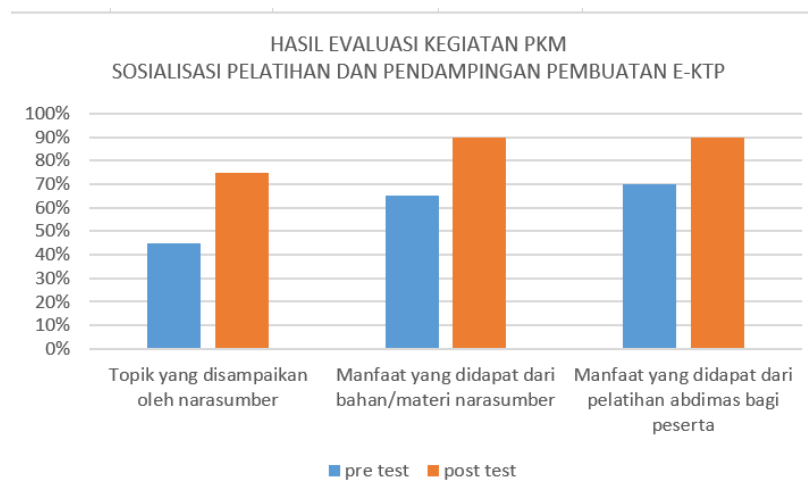


Gambar 3. Proses Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan E-KTP Kepada Peserta Oleh Tim PKM Dan Proses Verifikasi Data



Gambar 4. Alur Proses Pembuatan E-KTP

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada peserta baik diawal kegiatan maupun diakhir kegiatan sebagai tolak ukur pemahaman akan pentingnya pembuatan E-KTP sebagai identitas kependudukan dan juga sebagai bentuk salah satu program pemerintah ditunjukkan pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Diagram Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Berdasarkan data pada **Gambar 5** dapat diketahui bawah hasil *pre-test* pada topik yang disampaikan sebanyak 45%, manfaat yang didapat dari bahan/ materi narasumber 65%, dan manfaat yang didapat dari pelatihan abdimas bagi peserta 70%. Sedangkan hasil dari post test untuk topic yang disampaikan sebanyak 75%, manfaat yang didapat dari bahan/materi narasumber 90%, dan manfaat yang didapat dari pelatihan abdimas bagi peserta 90%. Dapat disimpulkan bahwa hasil pelatihan PKM ini dari keseluruhan 75% sehingga dapat dikatakan bahwa tepat sasaran.

Berdasarkan hasil dari kegiatan bahwa pemahaman dari peserta sudah mengalami peningkatan setelah diberikan beberapa materi-materi melalui sosialisasi dan pelatihan pendampingan secara langsung dalam membuat e-KTP sesuai dengan hasil jurnal penelitian (Purba *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa dengan penerapan SIAK dalam pengelolaan pelayanan negara yang baik, maka KTP elektronik akan menjadi alat yang baik tidak hanya untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan kependudukan tetapi juga untuk memperhatikan dan mengurus kebutuhan masyarakat.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ditemui pada warga RT.04/ RW.05 Kelurahan Bekasi Jaya yakni kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai pembuatan e-KTP sehingga tim memberikan solusi permasalahan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan pendampingan dalam pembuatan e-KTP. Program kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta karena dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta dengan memperkenalkan, mengedukasi, dan memberikan dampingan kepada warga untuk membuat kartu identitas dengan sistem digital terlihat dari hasil pre test dan *post-test* yang diberikan meningkat 75%. Program kegiatan ini mengalami beberapa kendala akan tetapi tidak menurunkan antusias peserta untuk mengikuti sampai selesai, untuk itu saran yang diharapkan agar kegiatannya sosialisasi pembuatan e-KTP dapat berlanjut secara kontinyu agar seluruh lapisan masyarakat mengetahui dan memahaminya dan dapat melibatkan karang taruna yang ada dilingkungan tersebut.

Daftar Pustaka

- Amus, M. N., Yohanes, S., Udju, H. R., & Kholipah, S. A. (2023). Pelaksanaan Undang-Undang 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Dalam Kontes Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Manggarai. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(6), 655-663.
- Febriharini, Mahmuda Pancawisma. (2016). Pelaksanaan Program E KTP Dalam Rangka Tertib Administrasi Kependudukan. *Serat Acitya -Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 5(No. 2):18.
- Haris, M., Suryanata, M. G., & Yetri, M. (2023). Implementasi OCR Menggunakan Algoritma Template Matching Correlation pada Pengarsipan e-KTP. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 6(2), 281-289.
- Ratnaningsih, H. P., Sugandi, Y. S., & Wiradiputra, I. A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepuasan Dalam Pembuatan E-KTP di Kecamatan Coblong Kota Bandung. *Journal Publicuho*, 6(1), 106-118.
- Hidayatulloh, Syarif, and Ciske Mulyadi. (2015). Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah IT CIDA* 1(1):42-55. doi: 10.55635/jic.v1i1.1.
- Male, M. (2023). Pelaksanaan Sistem Administrasi Kependudukan Dalam Pembuatan E-Ktp Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013. *Viva Themis: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 6(1), 73-84.
- Angkat, K. M., Kadir, A., & Isnaini, I. (2017). Analisis Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 7(1), 33-48.

- Octaviani, M. (2022). Pelayanan Kepada Warga Medokan Semampir dalam Proses Pengambilan E-KTP di Kelurahan Medokan Semampir Surabaya. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 2(06), 34-38.
- Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil di Daerah. n.d. Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
- Purba, Jon Fredi, Usman Tarigan, Irwan Nasution, and Agung Suharyanto. (2019). Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dalam Pengurusan Kartu Tanda Penduduk Elektronik. *Perspektif* 8(2):77-83. doi: 10.31289/perspektif.v8i2.2597.
- Rudianto, Budi Bayu Aji, Rahmi Aulia Nurdini, and Fadilah. (2018). Perancangan Animasi Multimedia Iklan Layanan Masyarakat Tentang Proses Pembuatan E-KTP. *Jurnal Akrab Juara* 3(1):31-38.